

## ABSTRAK

### Hubungan Pengawasan Orang Tua dengan Prilaku Remaja di Kelurahan Tanah Garam Kota Solok

Oleh: Septio Widio Warman/ 2014

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya perilaku yang negatif pada remaja di Kelurahan Tanah Garam Kota Solok. Seperti tauran antar pelajar, tindakan kriminal kejahatan, kenakalan anak remaja dilingkungan masyarakat, sekolah, penyimpangan sosial, alkohol, hubungan seks sebelum menikah, penyalahgunaan narkoba, dan merokok, Hal ini diduga Kurangnya pengawasan yang diberikan orang tua terhadap perilaku remaja sehari-hari. sehubungan dengan itu penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pengawasan orang tua menurut remaja, mendeskripsikan perilaku remaja dan melihat Hubungan yang signifikan antara Pengawasan Orang Tua dengan Prilaku Remaja di Kelurahan Tanah Garam Kota Solok.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang bersifat korelasi. populasi dalam penelitian ini adalah remaja usia 13-18 Tahun di Kelurahan Tanah Garam Kota Solok yang berjumlah 599 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini 10 % dari total populasi. adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 60 orang. Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Areal Random Sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan angket. dengan analisis data perhitungan persentase untuk melihat hubungan antara pengawasan orang tua terhadap perilaku remaja di kelurahan tanah garam kota solok dan dengan menggunakan Rumus *Product Moment* untuk melihat hubungan keduanya.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan bahwa: (1) Lebih dari separuh orang tua belum maksimal memberikan pengawasan terhadap anak remajanya menurut remaja. (2) Lebih dari separuh remaja berperilaku belum begitu baik dalam kehidupan sehari-hari. (3) terdapat hubungan yang signifikan antara Pengawasan Orang Tua dengan Perilaku Remaja di Kelurahan Tanah Garam Kota Solok. Saran dari peneliti agar orang tua dapat meningkatkan pengawasannya pada anak remajanya, kepada remaja juga harus hati-hati dalam bertindak dan berperilaku agar lebih memperhatikan norma aturan yang berlaku dan kepada instruktur terkait juga ikut memberikan pengawasan terhadap perilaku remaja sehari-hari.